

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam mempunyai pedoman dalam memerintahkan seluruh umatnya untuk berperilaku baik dalam semua hal baik dalam berurusan dengan Allah maupun dengan sesama mereka. Kemudian untuk mencukupi segala kebutuhan hidupnya manusia akan memerlukan harta. Karenanya, manusia akan selalu berusaha memperoleh harta kekayaan itu. Salah satunya melalui bekerja, sedangkan salah satu dari ragam bekerja adalah berbisnis.¹

Produksi merupakan suatu proses atau siklus aktivitas ekonomi guna menciptakan barang dan jasa tertentu dengan memanfaatkan sektor-sektor produksi dalam waktu tertentu. Membuat produk di dalam perusahaan merupakan kegiatan yang cukup penting dan sangat menentukan.² Produksi juga dapat berarti segala bentuk aktivitas ekonomi yang dapat mendatangkan kemanfaatan, termasuk dalam bentuk jasa.

Kerupuk merupakan makanan ringan yang terbuat dari adonan tepung yang dicampur dengan perasaan seperti ikan, udang dan lain-lain. Sebutan kerupuk di beberapa Negara antara lain krupuk/kerupuk/kropoek di Indonesia, *keropok* di Malaysia, *Kropek* di Filipina, *bánh phồng tôm* di Vietnam merupakan makanan ringan (*snack*) di beberapa negara Asia.³ Kerupuk rajungan merupakan produk

¹ Muhammad Ismail Yusanto Dan Muhammad Karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), 17.

² Nur Fadilah, 'Aktivitas Produksi Kapitalis Dalam Perspektif Ekonomi Islam', *An-Nisbah*, Vol.04, No.01 (2017), 148.

³ Dedes Amertaningtyas and Brawijaya Malang, 'Mini Review : Pengolahan kerupuk " Rambak " Kulit Di Indonesia', *Jurnal Ilmu-ilmu Peternakan*, 21.3 (2011), 18.

olahan yang cukup terkenal di Madura yang dibuat dengan bahan baku Rajungan. Industri kerupuk rajungan adalah salah satu industri yang berbasis rumah tangga yang mempunyai potensi untuk dikembangkan dikarenakan usaha ini merupakan usaha yang sudah diwariskan turun temurun sehingga sudah terbukti bertahan di kondisi krisis. Di desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan merupakan desa di pesisir laut sehingga sebagian warganya berprofesi sebagai nelayan. Di desa tersebut juga merupakan penghasil rajungan yang lumayan besar. Sehingga banyak juga warga di sana yang memproduksi Kerupuk rajungan.

Islam adalah sumber nilai dan etika dalam seluruh aspek di dalam kehidupan, termasuk dalam aspek berbisnis. Islam memiliki pandangan yang lebar tentang etika bisnis, mulai dari prinsip dasar, pokok pokok kerusakan dalam berbisnis, faktor produksi, tenaga kerja, modal distribusi kekayaan, upah, barang dan jasa, kualifikasi dalam berbisnis serta etika sosial yang berkaitan dengan hak milik dan hubungan sosial.⁴ Etika diartikan sebagai suatu perbuatan standar (*standart of conduct*) yang memimpin individu dalam membuat keputusan.⁵ Etika merupakan suatu studi mengenai yang benar dan yang salah dan pilihan moral yang dilakukan seseorang. Etika bisnis disebut juga etika manajemen, yaitu penerapan standar moral ke dalam kegiatan bisnis. Jadi sesungguhnya perilaku etis adalah tingkah laku yang senantiasa manusia mengikuti perintah-perintah yang Allah berikan dan menjauhi larangan-

⁴ Mohammad Hidayat, *An Introduction to The Sharia Economic Pengantar Ekonomi Syariah* (Jakarta Timur: IKAPI, 2010), 49-50

⁵ Buchari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 238

larangan-nya. Dalam Islam, etika bisnis sudah banyak dibahas dalam kajian-kajian dan sumbernya adalah Al-Quran dan hadis.⁶

Di dalam proses kegiatan produksi kerupuk rajungan hendaknya para produsen memperhatikan konsep-konsep etika bisnis Islam. Etika bisnis dalam Islam merupakan beberapa perilaku etis (*akhlaq al Islamiyah*) yang dibalut dengan nilai-nilai Islami yang selalu mengedepankan nilai halal dan haram. Jadi perilaku etis itu adalah perilaku manusia yang senantiasa mengikuti perintah-perintah Allah dan selalu menjauhi larangan-larangan-Nya. Etika bisnis sudah banyak dibahas dalam kajian-kajian Islam yang bersumber pada Al-Quran dan Hadis. Para pelaku bisnis diharapkan untuk bertindak dengan etis dalam berbagai aktivitas ekonominya. Kepercayaan, kejujuran dan keadilan adalah unsur pokok dalam mencapai suksesnya sebuah bisnis dikemudian hari. Karena Islam tidak mendiamkan seseorang dalam bekerja melakukan pekerjaan dengan sesuka hati hanya untuk mencapai tujuannya dan sampai menghalalkan segala cara seperti melakukan penipuan, kecurangan, dan lain sebagainya. Sangat penting bagi pelaku usaha untuk mengetahui bahwa semua kegiatan produksi dalam bisnis yang dilakukan itu ada etikanya. Sehingga seorang pelaku usaha tidak sembarangan dalam melakukan kegiatan produksi.

Jadi penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah produksi industri kerupuk rajungan di Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan itu sudah menerapkan konsep Etika Bisnis Islam. Sehingga hal ini dapat menjadi acuan bagi pelaku usaha supaya senantiasa menerapkan Etika Bisnis Islam

⁶ *Ibid*, 239

dalam setiap kegiatan Produksi. Karena begitu pentingnya bagi pelaku usaha menerapkan nilai-nilai Islami pada setiap kegiatan bisnisnya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses produksi kerupuk rajungan di Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana Analisa Etika bisnis Islam terhadap proses produksi kerupuk rajungan di Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui proses produksi kerupuk rajungan di Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.
- b. Untuk mengetahui analisa etika bisnis Islam pada proses produksi kerupuk rajungan di Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.

2. Manfaat Penelitian

- a. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan pengembangan keilmuan di program studi Hukum Bisnis Syariah Universitas Trunojoyo Madura, sekaligus bisa digunakan sebagai bahan kajian pada generasi selanjutnya.
- b. Diharapkan bisa menjadi acuan bagi para pembaca khususnya pelaku usaha sehingga bisa menerapkan konsep etika bisnis Islam.

D. Target Luaran

Dalam penelitian ini yang menjadi target luaran penelitian adalah :

1. Laporan kemajuan penelitian

2. Laporan akhir penelitian
3. Log book penelitian
4. Publikasi Ilmiah

E. Jadwal Penelitian

N O	KEGIATAN	BULAN					
		1	2	3	4	5	6
1	Pembahasan topik penelitian	X					
2	Survei lokasi penelitian						
3	Penyusunan proposal penelitian						
4	Pengambilan data penelitian						
5	Olah data dan analisis data penelitian						
6	Penyusunan proposal kemajuan						
7	Penyusunan laporan						
8	Seminar hasil						

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian